DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

# Pemberdayaan pemuda gereja melalui kegiatan daur ulang kreatif di GKI Immanuel Malawili

**Susana M. W. Muskita *[1]**
**Patricia Lewaherilla [2]**
**Cintana Siahaya [3]**
**Hemenius Solossa [4]**
**Faradita [5]**
**Aldianus Ende [6]**

[1,2,3,4,5,6] Universitas Victory Sorong
*e-mail : muskitasusan@gmail.com[1] , tricialewaherilla@gmail.com[2] , siahayacintana@gmail.com[3] , hemeniussolossa27@gmail.com[4] , faradita824@gmail.com[5] , aldylende567@gmail.com[6]

***Abstrak***

*Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberdayakan pemuda gereja di GKI Immanuel Malawili melalui kegiatan daur ulang kreatif sebagai upaya meningkatkan kesadaran lingkungan dan keterampilan produktif. Metode yang digunakan meliputi pelatihan pembuatan produk kreatif dari bahan daur ulang, pendampingan, dan evaluasi hasil karya. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan partisipasi aktif pemuda dalam kegiatan daur ulang serta terciptanya produk-produk kreatif yang bernilai ekonomi. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan, tetapi juga memperkuat semangat kebersamaan dan kemandirian ekonomi pemuda gereja. Dengan demikian, pemberdayaan melalui daur ulang kreatif dapat menjadi model pengembangan kapasitas pemuda yang berkelanjutan di komunitas gereja.*

***Kata kunci**: pemberdayaan pemuda, daur ulang kreatif, GKI Immanuel Malawili, pengabdian masyarakat, kesadaran* lingkungan

***Abstract***

*This community service activity aims to empower church youth at GKI Immanuel Malawili through creative recycling activities as an effort to increase environmental awareness and productive skills. The methods used include training in making creative products from recycled materials, mentoring, and evaluation of the work results. The results of the community service show an increase in active participation of youth in recycling activities and the creation of creative products with economic value. This activity not only increases environmental awareness, but also strengthens the spirit of togetherness and economic independence of church youth. Thus, empowerment through creative recycling can be a model for sustainable youth capacity development in the church community*.

***Keywords**: youth empowerment, creative recycling, GKI Immanuel Malawili, community service, environmental awareness*

## PENDAHULUAN

Permasalahan sampah plastik di Malawili semakin meningkat dan berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar. berdasarkan data tahun 2022, kabupaten Sorong menghasilkan 18.162 ton sampah per tahun, dan 60.58% di antaranya belum terkelola. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pengelolaan sampah yang melibatkan masyarakat secara aktif. Pembuatan tempat persembahan dari tutup botol plastik bekas merupakan salah satu bentuk daur ulang kreatif yang dapat mengurangi limbah sekaligus memberdayakan pemuda di lingkungan Gereja GKI Immanuel Malawili. Pemuda gereja merupakan salah satu kelompok yang memiliki potensi besar dalam mendukung pembangunan sosial dan lingkungan di komunitasnya. Namun, di GKI Immanuel Malawili, partisipasi pemuda dalam kegiatan yang produktif dan berkelanjutan masih tergolong rendah, terutama dalam hal pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan. Kondisi ini diperparah dengan kurangnya kesadaran dan keterampilan pemuda dalam mengelola limbah menjadi produk yang bernilai ekonomis dan ramah lingkungan. Permasalahan tersebut menjadi urgensi untuk dilakukan pemberdayaan pemuda gereja melalui kegiatan daur ulang kreatif. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus mengembangkan keterampilan kreatif yang dapat memberikan nilai tambah ekonomi bagi pemuda. Daur ulang

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

kreatif tidak hanya berfungsi sebagai solusi pengelolaan sampah, tetapi juga sebagai media edukasi dan pemberdayaan yang mampu memperkuat ikatan sosial dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Beberapa penelitian dan praktik pemberdayaan masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan daur ulang kreatif efektif dalam meningkatkan keterampilan, kesadaran lingkungan, dan kemandirian ekonomi kelompok pemuda. Selain itu, pemberdayaan berbasis komunitas gereja memiliki nilai tambah karena dapat memanfaatkan jejaring sosial dan nilai-nilai kebersamaan yang sudah terbentuk. Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberdayakan pemuda gereja di GKI Immanuel Malawili melalui pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan produk kreatif dari bahan daur ulang. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas pemuda dalam pengelolaan limbah, membangun kesadaran lingkungan, serta mendorong terciptanya produk-produk kreatif yang bernilai ekonomi dan sosial. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sumber daya sekaligus upaya pelestarian lingkungan di wilayah Malawili.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Persiapan Tim pengabdian berkoordinasi dengan pengurus dan pemuda GKI Immanuel Malawili untuk menentukan jadwal kegiatan, menyiapkan alat dan bahan utama berupa tutup botol plastik bekas, serta bahan pendukung seperti kardus, lem tembak,pilox warna biru dan kain flanel. Materi pelatihan disusun dengan fokus pada teknik pembuatan tempat persembahan dari tutup botol.
b. Pengarahan Kegiatan diawali dengan pengarahan mengenai pentingnya pengelolaan sampah dan manfaat daur ulang kreatif, khususnya pemanfaatan tutup botol plastik sebagai bahan baku kerajinan.
c. Praktek pembuatan produk Pemuda gereja mempraktikkan langsung pembuatan tempat persembahan dari tutup botol plastik dengan pendampingan tim pengabdian. Proses ini meliputi pengumpulan tutup botol, perakitan menggunakan lem tembak, serta dekorasi dengan kain flanel dan manikmanik agar produk memiliki nilai estetika dan fungsi yang baik.
d. Evaluasi Setelah pembuatan produk, dilakukan evaluasi melalui diskusi kelompok dan observasi hasil karya untuk menilai kualitas produk, tingkat pemahaman, serta antusiasme pemuda gereja.
e. Pendampingan Tim pengabdian memberikan arahan agar pemuda gereja dapat melanjutkan pembuatan dan pengembangan tempat persembahan dari tutup botol secara mandiri, serta mendorong pemanfaatan produk ini sebagai bagian dari kegiatan gereja dan potensi usaha kreatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di GKI Immanuel Malawili berhasil memberdayakan pemuda gereja melalui pelatihan dan praktik pembuatan tempat persembahan dari tutup botol plastik bekas. Selama pelaksanaan, pemuda aktif berpartisipasi dalam pengumpulan bahan baku, proses pembuatan, hingga finishing produk. Hasil karya yang dihasilkan menunjukkan kreativitas dan kemampuan teknis pemuda dalam mengolah limbah tutup botol menjadi produk kreatif. Langkahlangkah pembuatan tempat persembahan dijelaskan secara mendetail dan langsung dipraktikkan oleh pemuda dengan material dan peralatan yang sudah disediakan. Siapkan bahan-bahan utama yaitu tutup botol plastik bekas dalam jumlah cukup, kardus bekas sebagai kerangka dasar, kawat untuk menyatukan tutup botol, lem tembak untuk merekatkan bagian-bagian, kain flanel untuk dekorasi, serta alat pendukung seperti gunting, tang potong kawat, dan cutter. Selama pelaksanaan, peserta berhasil membuat 2 unit tempat persembahan dari tutup botol plastik bekas dengan berbagai desain kreatif. Kegiatan ini berhasil mengurangi potensi limbah plastik yang biasanya dibuang sembarangan.

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

**Gambar 1.**
Pemuda dan mahasiswa menyiapkan bahan baku produk

Setalah itu Potong kardus bekas sesuai berbentuk bulat sesuai ukuran yang diinginkan sebagai alas atau dasar tempat persembahan. Bentuk kerangka ini agar kokoh dan mampu menopang susunan tutup botol. Susun tutup botol plastik secara rapi sesuai desain. Tutup botol bisa disusun secara berdampingan atau bertumpuk, tergantung model tempat persembahan yang akan dibuat.

**Gambar 2.**
Pembuatan alas tempat persembahan

Gunakan Lem untuk mengikat dan menyatukan tutup botol satu sama lain agar membentuk struktur yang kokoh. Rekatkan susunan tutup botol yang sudah terikat ke kerangka kardus menggunakan lem tembak. Pastikan semua bagian menempel dengan kuat dan stabil. Hias tempat persembahan dengan kain flanel yang dipotong dan ditempel sesuai selera agar tampilan lebih menarik dan estetis. Kain flanel juga dapat menutupi bagian kerangka kardus agar terlihat rapi.

**Gambar 3.**
Penyusunan tutup botol pada alas

Hias tempat persembahan dengan kain flanel yang dipotong dan ditempel sesuai selera agar tampilan lebih menarik dan estetis. Kain flanel juga dapat menutupi bagian kerangka kardus agar terlihat rapi. Tambahan manik-maik untuk membuat produk semakin menarik dan cantik

DOI: https://doi.org/10.62017/jpmi

untuk di lihat. Tempelkan rangkaian manik-manik tersebut pada tutup botol menggunakan lem tembak secara hati-hati. Pastikan manik-manik menempel dengan kuat dan rapi pada permukaan tutup botol.

**Gambar 4.**
Penggunaan kain flanel untuk hiasan

Setelah manik-manik terpasang, periksa kembali kekuatan dan kerapian pemasangan. Tambahkan lem tembak pada bagian yang dirasa kurang kuat agar manik-manik tidak mudah lepas. Pengalaman ini sejalan dengan gerakan kolekte plastik bekas di berbagai gereja yang mengedukasi umat untuk memanfaatkan sampah sebagai bentuk pertobatan ekologis dan kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan. Selain itu, keterlibatan pemuda dalam proses kreatif ini memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan tanggung jawab sosial yang sangat penting dalam konteks komunitas gereja.

**Gambar 6.**
Hasil akhir tempat persembahan dari tutup botol bekas

**Gambar 7.**
Foto bersama PAM GKI Immanuel Malawili

**KESIMPULAN**

Kegiatan pemberdayaan pemuda gereja melalui daur ulang kreatif dengan pembuatan tempat persembahan dari tutup botol plastik di GKI Immanuel Malawili berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan dan keterampilan kreatif peserta. Pemuda gereja mampu mengolah limbah tutup botol menjadi produk yang bernilai fungsi dan estetika, sekaligus memiliki potensi ekonomi.

Selain itu, kegiatan ini memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial dalam komunitas gereja. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan terbukti efektif dalam memberdayakan pemuda secara partisipatif dan berkelanjutan.

**SARAN**

a. Disarankan agar kegiatan serupa lebih sering disosialisasikan kepada jemaat dan masyarakat sekitar agar semakin banyak yang terlibat dan memahami pentingnya pemanfaatan limbah tutup botol sebagai upaya menjaga lingkungan dan meningkatkan kreativitas masyarakat.
b. Melakukan edukasi berkelanjutan mengenai cara memilah, membersihkan, dan memanfaatkan limbah rumah tangga, khususnya tutup botol, agar masyarakat dapat menerapkan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam kehidupan sehari-hari.
c. Kegiatan dapat dikembangkan dengan membuat variasi produk lain dari tutup botol bekas, seperti aksesoris, hiasan gereja, atau media edukasi, sehingga hasil karya semakin beragam dan memiliki nilai tambah.
d. Disarankan untuk memperluas kolaborasi dengan komunitas lingkungan, sekolah, dan organisasi kepemudaan lain agar kegiatan memiliki dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.
e. Hasil kegiatan dapat dipublikasikan melalui media sosial gereja atau jurnal pengabdian masyarakat untuk memperluas dampak positif dan meningkatkan motivasi partisipasi masyarakat

**DAFTRA PUSTAKA**

Ahmad, S., Wijaya, B., & Putri, L. (2019). Pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sampah berbasis komunitas. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2), 123-134.

Aljawarneh, S., Al-Madi, F., & Al-Saleh, N. (2018). Creative recycling: Empowering youth in waste management. International Journal of Environmental Studies, 75(4), 567-580.

Astuti, R., & Prasetyo, Y. (2021). Inovasi Pengelolaan Sampah Plastik Berbasis Komunitas di Perkotaan. Jurnal Ilmu Lingkungan, 19(2), 95-104.

Batubara, R., Huki, S., & Chyntia, A. (2025). Trashion: Upaya Pengurangan Limbah Plastik dan Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan yang Menarik. Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Berkemajuan, 6(1), 279- 289. https://doi.org/10.46576/rjpkm.v6i1.5075

Budiarti, T., & Sari, R. (2020). Pengembangan Produk Kreatif Berbasis Limbah Plastik untuk Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(1), 112-120.

Dewi, N. P., & Suardana, I. W. (2022). Pemberdayaan Pemuda Melalui Pelatihan Daur Ulang Sampah Plastik di Desa Wisata. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 10(3), 215-223.

Diniati, A. (2018). Konstruksi sosial melalui komunikasi intrapribadi mahasiswa gay di Kota Bandung. Jurnal Kajian Komunikasi, 6(2), 147-159.

Ellyawan Setyo Arbintarso, & Erna Kumalasari Nurnawati. (2022). Peranan Keluarga Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Lingkungan Melalui Daur Ulang Limbah Plastik Rumah Tangga. Jurnal Berdaya Mandiri, 4(3), 300- 318. https://journal.upy.ac.id/index.php/lppm/article/view/2022/2779

Fitriani, N., & Yuliana, E. (2021). Peran Komunitas Gereja dalam Edukasi Lingkungan Hidup. Jurnal Sosial Humaniora, 14(2), 67-73.

Hidayat, T., & Sari, D. P. (2020). Penerapan Metode 3R pada Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Jurnal Ilmu Lingkungan, 18(1), 45-53.

Huda, N., & Pramudito, A. (2022). Penguatan Kapasitas Pemuda Melalui Kegiatan Daur Ulang Kreatif. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 9(2), 134-142.

Indrawati, S., & Lestari, D. (2021). Model Pemberdayaan Komunitas Berbasis Lingkungan di Gereja Lokal. Jurnal Pengembangan Masyarakat, 7(1), 56-64.

Ismail, M., & Yusuf, I. (2020). Pelatihan Kerajinan Daur Ulang Sampah Plastik untuk Meningkatkan Keterampilan Pemuda. Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat, 5(2), 101-110.

Kurniasari, D., & Nugroho, S. (2019). Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Komunitas. Jurnal Manajemen Lingkungan, 13(3), 180-188.

Kurniawan, R., Sari, D., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh pelatihan daur ulang terhadap kemandirian ekonomi pemuda. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 7(1), 45-58.

Lestari, P., & Wulandari, S. (2022). Peran Gereja dalam Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui Program Daur Ulang. Jurnal Teologi dan Masyarakat, 5(1), 88-97.

Low, S. (2022). Community-based recycling programs and youth empowerment. Environmental Education Research, 21(5), 678-693.

Mulyani, S., & Putra, A. (2021). Pemberdayaan Pemuda Gereja dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Edukasi Lingkungan. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 8(4), 205-213.

Nugraha, A., & Dewi, R. (2020). Pengembangan Produk Kreatif dari Limbah Plastik: Studi Kasus di Komunitas Pemuda. Jurnal Kreativitas Sosial, 6(2), 77-85.

Pratiwi, D., & Santosa, H. (2021). Edukasi Daur Ulang Sampah Plastik untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Pemuda. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(3), 155-162.

Putra, D. K. S. (2019). Political social responsibility: Dinamika komunikasi politik dialogis. Jakarta: Prenadamedia.

Richtel, M. (2023, 25 Oktober). Is social media addictive? Here's what the science says. The New York Times. Diakses pada 31 Oktober 2023, dari https://www.nytimes.com/2023/10/25/health/social-media-addiction.html

Sari, M., & Handayani, R. (2022). Kolaborasi Komunitas dan Gereja dalam Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. Jurnal Ekologi Sosial, 4(1), 50-59.

Sridevi, P., Kumar, V., & Rao, N. (n.d.). Community empowerment through creative recycling initiatives. Journal of Social Development, 12(3), 210-225.

Sulistiyani, R. (2022). Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik sebagai Media Pembelajaran Pengelolaan Sampah dan Kreativitas. Jurnal NTER, 1(1), 1- 10. https://journal.unusida.ac.id/index.php/nter/article/view/1710